

## RINGKASAN

Ikterus Neonatorum adalah keadaan ikterus yang terjadi pada bayi baru lahir. Salah satu faktor yang menyebabkan Ikterus Neonatorum adalah persalinan Oksitosin Drip. Masalah dalam penelitian ini adalah angka kejadian ikterus berkisar sekitar 60% pada bayi cukup bulan dan 80% pada bayi kurang bulan. Di RSUD Haji Surabaya 2009 angka kejadian persalinan oksitosin drip 1,8% sedangkan ikterus neonatorum 11,58%. Ikterus dapat berkembang menjadi ensefalopati bilirubin (lebih dikenal sebagai kernikterus). Ensefalopati bilirubin merupakan komplikasi ikterus neonatorum yang paling berat dan merupakan salah satu penyebab mortalitas pada bayi baru lahir. Judul Penelitian ini adalah Hubungan antara Riwayat Persalinan Oksitosin Drip dengan Kejadian Ikterus neonatorum di Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara riwayat persalinan oksitosin drip dengan kejadian Ikterus Neonatorum Di RSUD Haji Surabaya.

Jenis Penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya adalah seluruh bayi yang lahir di RSUD Haji Surabaya periode 1 Januari – 30 Juni 2010. Pengambilan sampel dengan *Total Sampling*. Besar Sampel adalah 42 bayi. Variabel Independen adalah riwayat persalinan oksitosin drip dan variabel dependen adalah ikterus neonatorum. Instrumen penelitian menggunakan lembar pengumpul data yang datanya diambil dari rekam medik. Analisis menggunakan *Chi Square ( $\chi^2$ )* tidak memenuhi syarat sehingga menggunakan uji *Fisher Exact Test* dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Hasil penelitian dari 42 sampel, sebanyak 19 bayi (45,2%) lahir dengan persalinan oksitosin drip dan 23 bayi (54,8%) lahir partus spontan tanpa tindakan oksitosin drip. Dari 19 bayi yang lahir dengan riwayat persalinan oksitosin drip menderita 4 bayi (21,1%) ikterus neonatorum dan yang lahir dengan persalinan tanpa tindakan oksitosin drip sebanyak 6 bayi (26,1%) mengalami ikterus. Hasil uji analisa *Fisher Exact Test*) menunjukkan  $p = 1,000$ . Sehingga nilai  $p > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan antara riwayat persalinan oksitosin drip dengan kejadian ikterus neonatorum di RSUD Haji Surabaya.

Dapat disimpulkan, tidak ada hubungan antara riwayat persalinan oksitosin drip dengan kejadian ikterus neonatorum di RSUD Haji Surabaya periode Januari – Juni 2010.

**Kata Kunci : Oksitosin Drip, Ikterus Neonatorum**

## ABSTRACT

Neonatal Jaundice is a yellowing of the skin and other tissues of a newborn infant. One of the factors that cause neonatal jaundice is labor Oxytocin Drip. The Incidence of jaundice ranges from about 60% in term infants and 80% in infants less months. The incidences of birth oxytocin drip are 1.8%, while 11.58% of neonatal jaundice in RSU Haji Surabaya on 2009. Jaundice can develop into bilirubin encephalopathy. Billirubin encephalopathy is a complication of neonatal jaundice of the most severe and cause of mortality in newborn infants. The title of this research is the relationship between Labor Oxytocin Drip with neonatal jaundice in RSU Haji Surabaya. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between labor oxytocin drip with Neonatal Jaundice in RSU Haji Surabaya.

The research was analytic correlation by using a cross sectional approach. The population was all infants born in the RSU Haji Surabaya period January to June 2010. Sample was collected by Total Sampling. Large sample was 42 infants. Independent variable is labor oxytocin drip and the dependent variable is neonatal jaundice. The research instrument uses a data collector for which data is retrieved from medical records. Analysis using Chi Square ( $\chi^2$ ) are not eligible. Thus, the test of Fisher Exact Test with significance level ( $\alpha$ ) = 0.05.

The results from 42 samples, 19 infants (45.2%) were born with birth oxytocin drip and 23 infants (54.8%) were born without an act of spontaneous deliveries oxytocin drip. Of the 19 babies born with birth history oxytocin drip had 4 babies (21.1%) neonatal jaundice and who was born with a birth without the action of oxytocin drip as much as 6 infants (26.1%) had jaundice. Test results analysis the Fisher Exact Test) indicates  $p = 1,000$ . So, the value of  $p > 0.05$ , which means  $H_0$  is accepted it means there is no relationship between the incidences oxytocin drip of neonatal jaundice in RSU Haji Surabaya.

In conclusion, there is no relationship between incidences oxytocin drip with neonatal jaundice in RSU Haji Surabaya period January to June 2010.

**Key Words:** *Oxytocin Drip, Neonatal Jaundice*